

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait “Manajemen Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Pada Mapel PAI (STUDI MULTI KASUS DI SDN 2 Gemiringlor dan SD IT AL HUSNA PELEMKEREP)” maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Repon dari Guru PAI di SDN 2 Gemiringlor dan SDIT Al Husna Pelemkerep terdapat kesamaan dan cenderung setuju dengan konsep yang ditawarkan oleh kurikulum merdeka. Pasalnya kurikulum merdeka merupakan langkah yang positif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia. Kurikulum Merdeka memberikan otonomi yang lebih besar kepada guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Hal ini memungkinkan guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan bermanfaat bagi siswa. Akan tetapi disisi lain menurut pendapat keduanya, penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI masih dalam tahap awal dan membutuhkan upaya berkelanjutan dari berbagai pihak. Guru perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka secara efektif. Sekolah juga perlu menyediakan dukungan yang memadai bagi guru dalam melaksanakan tugasnya.
2. Manajemen guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI di SDN 2 Gemiringlor meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun di SD IT AL HUSNA PELEMKEREP meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi Kurikulum Merdeka antara SDN 2 Gemiringlor dan SD IT AL HUSNA PELEMKEREP memiliki kesamaan dan kemiripan. Adapaun faktor pendukung yaitu meliputi: ketersediaan sarana dan prasarana, sosialisasi dan pelatihan, dukungan masyarakat sekitar, serta dukungan dari kepala sekolah. Adapun faktor penghambatnya yaitu: Kurangnya motivasi guru, kurangnya kompetensi guru, keterbatasan waktu guru dalam belajar kurikulum merdeka, serta pelatihan dan sosialisasi yang minim.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh peneliti, masih ditemukan beberapa kendala. Maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Kapasitas Guru. Guru perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran PAI yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa dalam kerangka Kurikulum Merdeka. Hal ini dapat dicapai melalui pelatihan, workshop, dan pendampingan yang berkelanjutan.
2. Dukungan Sekolah. Sekolah perlu menyediakan dukungan yang memadai bagi guru dalam melaksanakan tugasnya, seperti menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memberikan penghargaan atas upaya guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.
3. Kolaborasi antar Pihak. Diperlukan kolaborasi yang erat antara guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI berjalan secara efektif dan efisien.